

SKRIPSI

**DESAIN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
AKUNTASI HOTEL BERBINTANG EMPAT**



**Disusun Oleh
ABDULLAH YUSUB ALI
04.12.705**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2009

LEMBAR PERSETUJUAN

**DESAIN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI HOTEL BERBINTANG EMPAT**

SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Teknik Komputer dan Informatika Strata Satu (S-1)*

Disusun Oleh :

**ABDULLAH YUSUB ALI
NIM : 04.12.705**

Diperiksa dan Disetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


JOSHEP DEDY IRAWAN, ST.MT
NIP. 1028700167

M.ASHAR, ST.MT
NIP.Y.1030500408 

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektro S-1


Ir. F. Yudi Limpraptono, MT
NIP.Y 1039500274



**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2009**

A B S T R A K S I

DESAIN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HOTEL BERBINTANG EMPAT

(Abdullah Yusub Ali Nim 04.12.705. Teknik Elektro/T.KOMP & INFORMATIKA S-1)

(Dosen Pembimbing I : Joseph Dedy Irawan, ST., MT.)

(Dosen Pembimbing II : M.Ashar , ST. MT.)

Kata Kunci : Akuntansi, Hotel,

Hotel adalah suatu bangunan atau suatu lembaga yang menyediakan kamar untuk menginap, makan dan minum serta pelayanan lainnya untuk umum. Untuk menjalankan sebuah hotel, seperti halnya menjalankan setiap bisnis yang lain, selalu berhubungan dengan pengelolaan uang. Tanpa pengelolaan uang maka tidak ada satu bisnispun yang dapat berjalan dengan sukses. Seiring dengan bertumbuhnya hotel, akuntansinya menjadi semakin rumit, sedangkan pengelolaan akuntansi sebagian masih dilakukan secara manual, sehingga kinerjanya kurang efektif dan efisien. Permasalahan yang diambil yaitu bagaimana mendesain dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi hotel sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam program aplikasi ini bagian akuntansi tidak perlu lagi melakukan banyak hal yang dapat dilakukan administrasi keuangan untuk mengolah laporan keuangan yaitu merekap kembali dari jurnal sampai laporan rugilaba dan neraca, Dengan adanya aplikasi sistem informasi akuntansi ini, akuntan dapat menganalisa data transaksi keuangan tanpa perlu merekap ulang, sehingga dapat dijadikan ajuan untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan kebutuhan pihak manager atau pengelola hotel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” DESAIN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HOTEL BERBINTANG EMPAT” ini dengan lancar. Skripsi ini merupakan persyaratan kelulusan Studi di Jurusan Teknik Elektro S-1 Konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika ITN Malang dan untuk mencapai gelar Sarjana Teknik.

Keberhasilan penyelesaian laporan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Abraham Lomi, MSEE selaku rektor ITN Malang
2. Bapak Ir. Sidik Noertjahjono, MT selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri.
3. Ir. F Yudi Limpraptono, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro S-1
4. Joseph Dedy Irawan, ST.,MT, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan untuk selalu berdoa dan berusaha.
6. Teman-teman benteng dan teman-teman seperjuangan terima kasih atas bantuan serta dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak yang perlu disempurnakan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Harapan penyusun semoga laporan skripsi ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pembaca.

Malang,

Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Metode Penelitian	4
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	4
1.5.2 Metode Pengembangan Sistem	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Sistem Informasi	8
2.2 Hotel	11
2.3 Akuntansi	15
2.4 Data Flow Diagram Fisik	18
2.4.1 Data Flow Diagram	18
2.4.2 Entity Relational Model(<i>E-R Model</i>)	19
2.4.3 Pengertian Information Oriented Flow Chart	21
2.5 Microsoft SQL	22
2.5.1 SQL	22
2.5.2 Microsoft SQL 2000	23
2.6 Borland Delphi 7	24

BAB III PERANCANGAN SISTEM

3.1	Diskripsi Sistem.....	26
3.1.1	Pengguna Sistem.....	27
3.1.2	Spesifikasi Sistem	27
3.2	Perancangan Sistem	28
3.2.1	Data Flow Diagram (DFD).....	28
3.2.1.1	Diagram Konteks	28
3.2.1.2	DFD Level 1	29
3.2.1.3	DFD Level 2	30
3.2.1.3.1	DFD Level 2 untuk proses 1	31
3.2.1.3.2	DFD Level 2 untuk proses 2	31
3.2.1.3.3	DFD Level 2 untuk proses 3	32
3.2.1.3.4	DFD Level 2 untuk proses 4	33
3.2.2	Design Tabel Pembentuk Sistem	33
3.2.3	Hubungan Antar tabel.....	37
3.4.	Desain Antarmuka Aplikasi.....	38
3.4.1.	Desain menu antarmuka aplikasi	38
3.4.1.1	Desain menu utama	39
3.4.1.2	Desain Transaksi Keuangan	40
3.4.1.3	Desain Nomer Perkiraan	41
3.4.1.4	Desain Laporan.....	42

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

4.1.	Implementasi Sistem.....	44
4.1.1	Menu Utama.....	44
4.1.2	Menu File	45
4.1.2.1	SubMenu Login	45
4.1.2.1	SubMenu Hak Akses	46
4.1.2.1	SubMenu Logout	46
4.1.3	Menu Transaksi keuangan	46
4.1.3.1	Jurnal.....	46
4.1.4	Menu Master	48

4.1.4.1 SubMenu Setup Rekening Akuntansi	48
4.1.4.2 SubMenu Budget	49
4.1.5 Menu Laporan-Laporan	50
4.1.5.1 SubMenu Buku Besar	50
4.1.5.2 SubMenuRugiLaba	51
4.1.5.3 SubMenuNeraca.....	53

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman :
2.1 Bentuk Sistem	8
2.2 Siklus Informasi	10
2.3 Struktur Organisasi Front Office	14
2.4 Relasi one to one	20
2.5 Relasi One to Many	20
2.6 Relasi Many to Many	21
3.1 Diagram Konteks	29
3.2 DFD Level 1	30
3.3 DFD level 2 proses 1.	31
3.4 DFD Level 2 proses 2	31
3.5 DFD Level 2 proses 3	31
3.6 DFD Level 2 proses 4	33
3.7 Conceptual Data Model (CDM).....	37
3.8 Physical Data Model (PDM).....	38
3.9 Desain Menu Utama	39
3.10 Desain Menu Transaksi Keuangan Jurnal Akutansi	40
3.11 Desain Menu Nomer Perkiraan.....	41
3.12 Menu Laporan Laporan Akuntansi	42
4.1 Tampilan Form Menu Utama.....	45
4.2 Tamplan Form Login	45
4.3 Tampilan Form Hak Akses	46
4.4 Tampilan Form Entry Hak Akses	46
4.5 Tampilan Form Jurnal.....	47
4.6 Tampilan Form Laporan Jurnal	47
4.7 Tampilan Form Rekening	48
4.8 Tampilan Form Laporan Perkiraan Akuntansi	49
4.9 Tampilan Form Grup Rekening	49
4.10 Tampilan Form Budget.....	50
4.11 Tampilan Form Buku Besar.....	50

4.12	Tampilan Form Laporan Buku Besar	51
4.13	Tampilan Form Rugi Laba.....	51
4.14	Tampilan Form Laporan Rugi Laba Akhir	52
4.15	Tampilan Form Laporan Rugi Laba Akhir	52
4.16	Tampilan Form Neraca	53
4.17	Tampilan Form Laporan Neraca Bulanan.....	53
4.18	Tampilan Form Laporan Neraca Akhir.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman :
2.1 Normal Rekening	17
2.2 Simbol Data Flow Diagram	18
2.3 Symbol Information Oriented Flowchart	21
2.4 Daftar sejumlah pernyataan SQL	22
3.1 Table User	33
3.2 Table Rekening	34
3.3 Table Rekening Grup	34
3.4 Table Jurnal	35
3.5 Table Jurnal Detail	35
3.6 Table BudgetD	36
3.7 Table BudgetM	36
3.8 Table Neraca	36
3.9 Table BukuBesar	37
3.10 Table RugiLaba	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi komputer sebagai pendukung pemrosesan data dan informasi telah menjadi kebutuhan pokok untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat, efektif, efisien, dan perkembangan ilmu teknologi terhadap sumber daya manusia yang ada. Banyak kalangan bisnis, organisasi, perkantoran, pendidikan, maupun bidang lainnya yang telah memanfaatkan teknologi informasi tersebut sesuai kebutuhan bidangnya masing-masing. Komputer dapat mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaan yang sulit dan rumit, maka dengan demikian pekerjaan tersebut akan terhindar dari keterlambatan dan ketidakefisienan kerja.

Peningkatan kebutuhan komputer ini perlu mendapat perhatian dan penanganan yang tepat sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Komputer sebagai alat bantu yang mempunyai kemampuan di dalam bidang pengolahan data dan informasi, serta dapat membantu untuk menyelesaikan laporan pengolahan data yang dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat, cepat dan akurat. Semua ini dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh program aplikasi yang akan mempermudah dan memperlancar proses pengolahan data dalam jumlah besar yang akan menghasilkan beberapa informasi. Komputer dapat mengolah informasi yang ada di dalam suatu hotel, untuk menghasilkan informasi baru yang dapat memberikan banyak manfaat, sehingga dapat

mendorong perkembangan dan kemajuan hotel tersebut. Fungsi komputer adalah sebagai alat perekam data (database), pengolahan data, perhitungan, pelaporan data. Sistem informasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan. Sehingga memberikan nilai tambah yang tinggi bagi perkembangan dan kemajuan sebuah hotel.

Hotel adalah suatu bangunan atau suatu lembaga yang menyediakan kamar untuk menginap, makan dan minum serta pelayanan lainnya untuk umum. Untuk menjalankan sebuah hotel, seperti halnya menjalankan setiap bisnis yang lain, selalu berhubungan dengan pengelolaan uang. Tanpa pengelolaan uang maka tidak ada satu bisnispun yang dapat berjalan dengan sukses. Seiring dengan bertumbuhnya hotel, akuntansinya menjadi semakin rumit, sedangkan pengelolaan manajemen akuntansinya sebagian masih dilakukan secara manual, sehingga kinerjanya kurang efektif dan efisien. Akibatnya, pihak manajemen atas hotel sulit atau lambat dalam mengambil berbagai keputusan, terutama yang berkaitan dengan keuangan seperti halnya penentuan jumlah pendapatan dan pengeluaran hotel, pertimbangan dalam perubahan harga sewa kamar dan fasilitas hotel, dan sebagainya. Berbagai informasi keuangan yang diperlukan sering terhambat oleh rutinitas dari bagian akuntansi yang berjalan dengan kurang baik dan efisien tersebut. Yang mana bagian akuntansi masih manual dalam penyusunan laporan keuangan

dari dokumen sumber dan dokumen pendukung lalu dicatat kedalam jurnal, buku pembantu dan buku besar sampai menghasilkan laporan laba-rugi dan neraca. Untuk mengatasi persoalan tersebut, diperlukan adanya sistem informasi akuntansi, di mana bagian akuntansi hotel dapat terhubung dengan bagian keuangan melewati jaringan komputer untuk mempercepat proses pengambilan data yang kemudian dapat dianalisis oleh bagian akuntansi untuk berbagai kepentingan manajemen serta bisa membantu dalam pengambilan keputusan agar dapat menjalankan bisnis hotel secara efektif, efisien dan menguntungkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Empat dengan menggunakan program aplikasi BORLAND DELPHI 7 dan Database SQL Server 2000”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas mengenai Desain dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Empat dengan studi kasus di The Graha Cakra Hotel yang mana meliputi:

- Sistem dikembangkan dengan menggunakan aplikasi BORLAND DELPHI 7 dan database SQL Server 2000

- Tidak membahas jaringan komputer dan keamanan sistem aplikasi secara mendetail.
- Tidak membahas Sistem pengajian dan sistem restoran dan bar secara mendetail.
- Sistem ini tidak terhubung dengan jaringan internet.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk merancang dan mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi yang berguna untuk memudahkan akuntan dalam menangani informasi keuangan hotel dan manager atau pengelola hotel dalam pengambilan keputusan agar dapat menjalankan bisnis hotel secara efektif, efisien dan menguntungkan.

1.5 Metodologi

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Dengan metode ini data-data diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, yang dilakukan dengan cara :

a. Survey

Teknik pengumpulan data dengan cara terjun secara langsung dan mencatat secara sistematis terhadap obyek masalah.

b. Wawancara / Interview

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi atau tanya jawab secara langsung dengan pimpinan atau karyawan hotel.

2. Studi Pustaka / Literatur

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencari bahan-bahan kepustakaan sebagai landasan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dijadikan obyek penelitian.

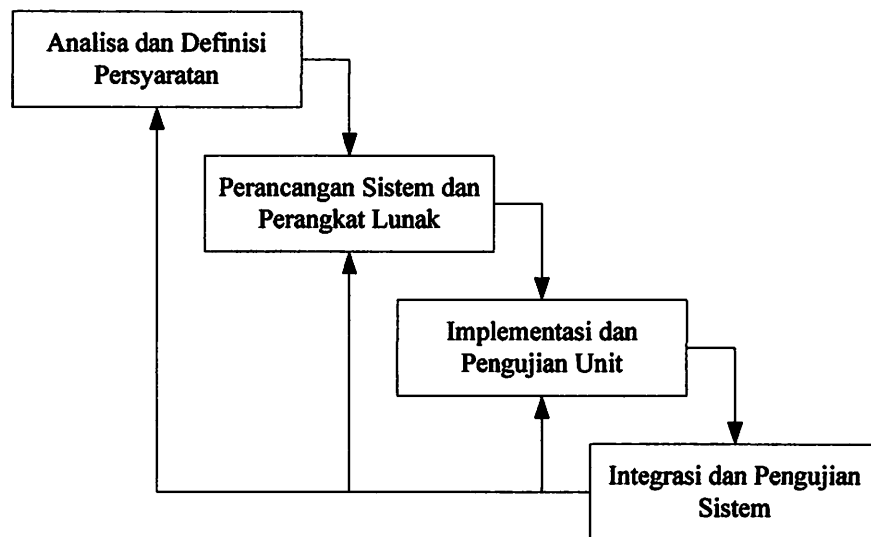
1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Hotel adalah model 'Air Terjun' atau siklus hidup perangkat lunak. Tahap-tahap pada model ini adalah

1. *Analisis dan definisi persyaratan.* Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user sistem. Persyaratan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
2. *Perancangan sistem dan perangkat lunak.* Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.
3. *Implementasi dan pengujian unit.* Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit

program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integrasi dan pengujian sistem.* Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah terpenuhi.



Gambar 1.1 Metode Model 'Air Terjun'

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami pembahasan skripsi ini, maka peneliti menyajikan secara sistematis sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Metodologi dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai penjelasan mengenai teori-teori dasar yang digunakan untuk Desain dan Implementasi sistem informasi

akuntansi hotel berbintang empat serta teori Borland Delphi 7 dan teori SQL Server 2000.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi deskripsi sistem, serta desain rancangan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menyajikan pembuatan objek uji, hasil pengujian serta pembahasan dari hasil pengujian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir pembahasan skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil pembahasan skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

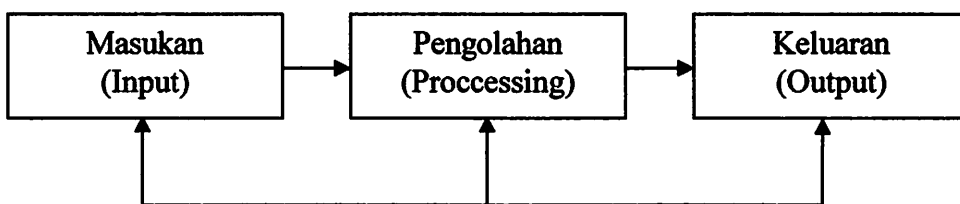
Pada bab ini dijelaskan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan mendukung dalam perencanaan dan pengembangan sistem aplikasi. Hal tersebut dimaksudkan agar aplikasi yang dibuat tidak menyimpang dari teori yang ada.

2.1. Sistem Informasi

Agar mampu melakukan analisis yang sesuai dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan sistem informasi, perlu dijelaskan kembali beberapa definisi tentang sistem, informasi, dan sistem informasi. Selain itu akan dijelaskan pula proses-proses atau aktivitas di dalam sistem informasi.

1. Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Model umum sebuah sistem terdiri dari masukan, pengolah dan keluaran. Berikut gambaran umum sebuah sistem:



Gambar 2.1 Bentuk Sistem^[5]

Selain itu suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu (Hartono, 1999), yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung

(*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan tujuan (*goal*). Sistem mempunyai ciri:

- a. Adanya tujuan yang jelas.
- b. Mempunyai struktur tertentu.
- c. Terdiri dari satu kesatuan usaha dari bagian-bagian yang saling tergantung dan berinteraksi satu sama lain. ^[2]

2. Kosep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. ^[5]

Informasi mempunyai ciri-ciri:

- a. Data yang telah diolah.
- b. Menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.
- c. Menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata.
- d. Digunakan untuk mengambil keputusan.

3. Siklus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk menghasilkan informasi. ^[5]

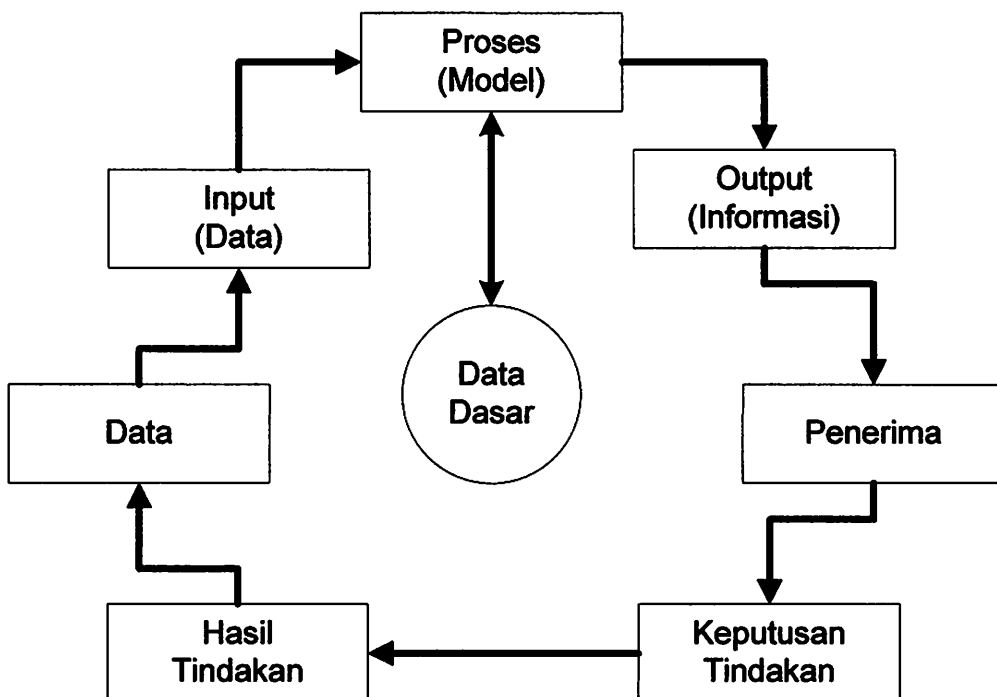
Data yang diolah untuk menghasilkan informasi menggunakan suatu model proses tertentu. Misalnya data temperatur ruangan yang didapat adalah dalam satuan derajat fahrenheit dan data ini masih dalam bentuk yang kurang

berarti bagi penerimanya yang terbiasa dengan satuan derajat celcius. Supaya dapat lebih berarti dan berguna dalam bentuk informasi, maka perlu diolah melalui suatu model tertentu.

Dalam hal ini digunakan model matematik yang berupa rumus konversi satuan derajat *fahrenheit* menjadi satuan derajat *celcius*. Data diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan lain yang akan membuat sejumlah data kembali.

Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus informasi.^[5]

Siklus ini oleh John Burch disebut sebagai siklus informasi (*information cycle*). Berikut gambar siklus informasi :



Gambar 2.2 Siklus Informasi^[2]

4. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sedangkan sistem informasi sendiri adalah suatu cara yang sudah tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan. Peran sistem informasi adalah menghasilkan informasi dari data yang diproses oleh sistem informasi.

Komponen yang terkait dengan sistem informasi adalah :

- a. Pemakai
- b. Tujuan
- c. Masukan – proses – keluaran
- d. Data
- e. Teknologi
- f. Model
- g. Pengendali^[2]

2.2. Hotel

Hotel berasal dari kata **hostel**, konon diambil dari bahasa Perancis kuno. Bangunan publik ini sudah disebut-sebut sejak akhir abad ke-17. Maknanya kira-kira, "tempat penampungan buat pendatang" atau bisa juga "bangunan penyedia pondokan dan makanan untuk umum". Jadi, pada mulanya hotel memang diciptakan untuk melayani masyarakat.

Tak aneh kalau di Inggris dan Amerika, yang namanya pegawai hotel dulunya mirip pegawai negeri alias abdi masyarakat. Tapi, seiring perkembangan zaman dan bertambahnya pemakai jasa, layanan inap-makan ini mulai meninggalkan misi sosialnya. Tamu pun dipungut bayaran. Sementara bangunan

dan kamar-kamarnya mulai ditata sedemikian rupa agar membuat tamu betah. Meskipun demikian, bertahun-tahun standar layanan hotel tak banyak berubah.

Pengertian hotel menurut surat keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 37 / PW. 340 / MPPT-86: Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Menurut jumlah kamar yang tersedia, hotel dibagi menjadi :

1. Hotel bintang 1, yaitu hotel yang mempunyai antara 10 sampai 14 kamar.
2. Hotel bintang 2, yaitu hotel yang mempunyai antara 15 sampai 29 kamar.
3. Hotel bintang 3, yaitu hotel yang mempunyai antara 30 sampai 49 kamar.
4. Hotel bintang 4, yaitu hotel yang mempunyai antara 50 sampai 99 kamar.
5. Hotel bintang 5, yaitu hotel yang mempunyai diatas 99 kamar^[7]

Pada tahun 1970an sampai dengan tahun 2001, penggolongan kelas hotel bintang 1 sampai dengan bintang 5 lebih mengarah ke aspek bangunannya seperti luas bangunannya, jumlah kamar dan fasilitas penunjang hotel dengan bobot penilaian yang tinggi. Tetapi sejak tahun 2002 berdasarkan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. KM 3/HK 001/MKP 02 tentang penggolongan kelas hotel, bobot penilaian aspek mutu pelayanan lebih tinggi dibandingkan dengan aspek fasilitas bangunannya. Akan tetapi jumlah kamar tidak diharuskan sesuai dengan golongan kelas hotel asalkan seimbang dengan fasilitas penunjang serta seimbangnya antara pendapatan dan pengeluaran dari hotel tersebut. Hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor. KM 3/HK 001/MKP/02.

Menurut kondisi ekonomi, jasa dan fasilitas, hotel dibagi menjadi :

1. Hotel Ekonomis.

yaitu hotel yang menyediakan kebutuhan dasar pengunjung, kamar dan ruangan yang bersih dan nyaman dan dekorasi yang secara umum dapat diterima oleh tamu. Dengan anggaran yang terbatas seorang tamu dapat menikmati fasilitas yang disediakan hotel ini. Jasa dan fasilitas yang disediakan adalah dalam bentuk standart.

2. Hotel Melati.

Yaitu hotel dengan nuansa modern dan mendasarkan diri pada unsure komersial. Di samping dekorasi yang nyaman, sebuah hotel melati yang trdisional biasanya juga menyediakan jenis makanan yang khas dengan pelayanan tradisonal pula.

3. Hotel Bintang.

Yaitu hotel dengan nuansa modern, komersial, dan berusaha bersaing drngan hotel eksekutif. Hotel bintang biasanya menawarkan jasa dan fasilitas dengan tarif yang bersaing. Hotel tipe ini menawarkan nuansa kamar hunian yang luas yang dengan berbagai fasilitas dan dekorasi yang sangat nyaman.

4. Hotel Eksekutif.

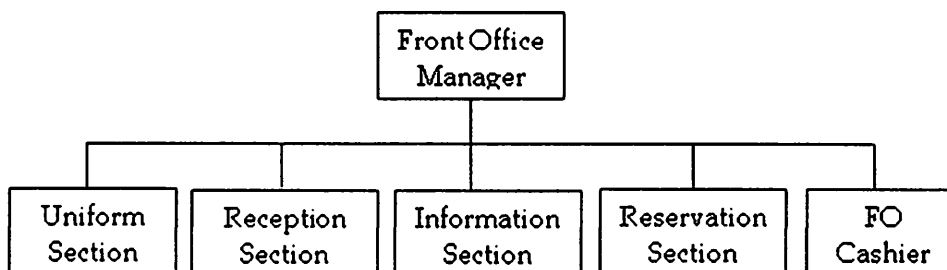
Cirri hotel eksekutif adalah adanya nuansa kemewahan atau mendekati kemewahan dengan dekorasi dan kenyamanan yang menjanjikan. Hotel jenis ini memerlukan pengelolaan yang profesional dan karyawan yang terlatih. Hotel eksekutif sering juga disebut hotel kelas satu atau hotel superior.

5. Hotel Mewah.

Hotel mewah sudah menunjukkan unsure kemewahan tertentu, baik dari segi kemewahan maupun kenyamanan. Tingkat kebersihan dan efisiensi yang tinggi, staf terlatih khusus, kompeten dan sopan, dengan makanan dan minuman yang berkualitas sangat khas pula. Tarif hotel mewah ini adalah tarif khusus, tergantung pasar. Lokasi dan tipe akomodasi yang disediakan. Jasa dan fasilitas yang disediakan sangat khusus sehingga para tamu merasa bahwa dirinya adalah raja dengan reputasi pribadi (privasi) yang sangat diperhatikan^[3].

Menurut area tugasnya, hotel dibagi menjadi bagian besar, yaitu:

1. Bagian depan (*Front of the Hotel*) dikenal dengan nama *Front Office* (FO), yang dibagi menjadi beberapa sub-bagian, antara lain:
 - Bagian pelayanan pesan kamar (*Reservation Section*)
 - Bagian pelayanan penerima tamu (*Reception Section*).
 - Bagian pelayanan Uniform (*Uniform Section*)
 - Bagian pelayanan Informasi (*Information Section*)
 - Bagian Pelayanan Telepon (*Telephone Section*)
 - Kasir kantor depan hotel (*Front Office Cashier*)



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Front Office

2. Bagian belakang (Back of the House), dikenal juga sebagai Back Office yang dibagi menjadi: House Keeping Department, Food & Beverage Department, Engineering Department, Accounting Department, Personnel Department, Purchasing Department^[6].

2.3. Akuntansi

Akuntansi Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia praktis: Akuntansi adalah hal yang berkaitan dengan akuntan. Dan menurut Komite Terminology AICPA (*The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants*): Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil tersebut. Secara umum akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya^[3].

Berikut ini unsur-unsur dari sistem akuntansi :

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadidalam organisasi direkam di atas selemba kertas. Formulir sering juga disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa/kejadian yang terjadi dalam organisasi kedalam catatan.

Dengan formulir ini data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek.

b. Jurnal

Jurnal (journal) merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal ini pula, terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di posting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.

c. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

d. **Buku Pembantu**

Buku pembantu (subsidiary ledger) ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir, yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkaskan dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu. Proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi kedalam catatan akuntansi

e. **Laporan**

Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi yang berupa neraca (utang+modal), laporan laba-rugi (penghasilan-biaya), laporan perubahan yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umm piutang, daftar utang yng akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor komputer^[3].

Pengelompokan saldo normal Rekening akuntansi :

Tabel 2.1. Normal Rekening^[1].



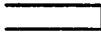

Rekening	Saldo Normal
Aktiva	Debit
Passiva	Kredit
Modal	Kredit
Penghasilan	Kredit
Pengeluaran/Biaya-biaya	Debit

2.4. Data Flow Diagram Fisik

2.4.1 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Kristanto (2003:5), DFD adalah model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. DFD menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. DFD menunjukkan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem.

Tabel 2.2. Simbol Data Flow Diagram

Symbol	Keterangan
	Menunjukkan proses transformasi data atau dapat mewakili suatu pekerjaan atau proses.
	Panah menunjukkan aliran suatu berkas elemen suatu data.
	Menunjukkan tempat penyimpanan data atau file.
	Menunjukkan entity yang ada dalam sistem.

2.4.2 Entity Relational Model (E-R Model)

Menurut William Donald (2000:414), E-R Model : “*Entity Relationship is a system analysis model that representents the requirements of a system*”. (E-R Model merupakan sebuah model analisis sistem yang menunjukkan syarat hubungan data atau kebutuhan dari suatu sistem).

Jadi, E-R Model adalah suatu metode atau cara untuk dapat menunjukkan suatu hubungan antara data dalam suatu sistem.

1. *Entity*

Adalah orang, tempat, kejadian atau konsep yang informasinya direkam.

2. *Atribut*

Adalah merupakan data elemen/data item, data field yang menggambarkan suatu entity. *Atribut* dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Simple *atribut*, misalnya kode tamu.
- b. Komposit *atribut*, misalnya nama tamu.

3. *Relationship*

Menggambarkan hubungan dua atau lebih entity. Bila data dinormalisasikan dan informasi di pindah dari satu tabel ke tabel lain harus ada cara menghubungkan kedua tabel tersebut. Hubungan tersebut terbentuk dengan menggunakan kunci data yang bersifat unik. Dalam hubungan antar tabel dikenal ada dua kunci data penghubung, yaitu :

a. Kunci Utama (*Primary key*)

Suatu *atribut/field* atau satu set *atribut* yang mengidentifikasi secara unik suatu kejadian yang spesifik pada *entity*.

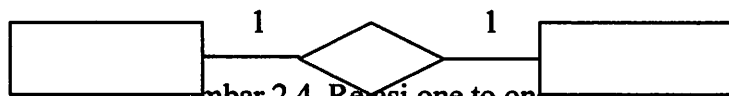
b. Kunci Tamu (*Foreign Key*)

Satu atribut atau satu set *atribut* yang melengkapi suatu hubungan yang menunjukkan ke *entity* induknya. Kunci tamu berada pada *entity* anak.

Berdasarkan hubungannya, hubungan antara *entity* dibedakan menjadi :

a. *Relasi one to one*

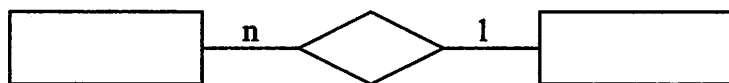
Menggambarkan hubungan satu ke satu, yaitu satu *record* pada *entity* pertama berhubungan dengan satu *record* pada *entity* kedua atau sebaliknya.



Gambar 2.4. Relasi one to one

b. *Relasi one to many*

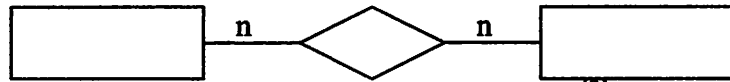
Menggambarkan hubungan satu ke banyak, yaitu satu *record* pada *entity* pertama berhubungan dengan banyak *record* pada *entity* kedua atau sebaliknya.



Gambar 2.5. Relasi one to many^[2]

c. *Relasi many to many*

Menggambarkan hubungan banyak ke banyak, yaitu lebih dari satu *record* pada *entity* pertama berhubungan dengan lebih dari satu *record* pada *entity* kedua atau sebaliknya. Dibutuhkan *associative entity* atau *entity* perantara yang berisi *atribut/field* kunci dari masing-masing *entity*.



Gambar 2.6. Relasi many to many^[2]


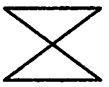
2.4.3 Pengertian Information Oriented Flow Chart

Flowchart adalah penyajian yang sistematis tentang proses dan logika dari kegiatan penanganan informasi. *Flowchart* menggambarkan setiap langkah yang diperlukan dalam setiap aktifitas atau kegiatan yang dilakukan.

Information Oriented Flow Chart (IOFC) menggambarkan *input dan output flowchart* dari data yang akan melewati suatu sistem pada suatu proses *input output* data dengan menggunakan *flowchart*.

Tabel 2.3. Symbol Information Oriented Flowchart

No	Symbol	Keterangan
1.		Punched Card
2.		Magnetic Tape
3.		Disk
4.		Document
5.		Manual Input/keyboard
6.		Display
7.		Magnetic Disk
8.		Proses Manual

9.		File/arsip
10.		Murge/Penggabungan data

2.5. Microsoft SQL

2.5.1 SQL

SQL (*Structured Query Language*) adalah bahasa yang digunakan untuk mengakses basis data yang tergolong relasional.

Sesungguhnya SQL tidak terbatas hanya untuk mengambil data (*query*), tetapi juga dapat dipakai untuk menciptakan tabel, menghapus tabel, menambahkan data ke tabel, menghapus data pada tabel, mengganti data pada tabel, dan berbagai operasi yang lain.

Tabel 2.4 Daftar sejumlah pernyataan SQL^[8]

Pernyataan	Keterangan
SELECT	Untuk mengambil data
INSERT	Untuk menambahkan data
UPDATE	Untuk mengganti data
DELETE	Untuk menghapus data
CREATE TABLE	Untuk menciptakan tabel

2.5.2 Microsoft SQL Server 2000

MS SQL Server adalah salah satu produk Relational Database Management System (RDBMS). Fungsi utamanya adalah sebagai database

server yang mengatur semua proses penyimpanan data dan transaksi suatu aplikasi.

SQL Server merupakan suatu Database Engine terkemuka walaupun sederhana namun dapat diandalkan dan juga sangat mudah digunakan, terbukti memiliki kemampuan yang baik dalam perluasan database, failover, auto generate XML, replikasi, auto alert dan messaging, full text searching, Analisis service, dan sebagainya. Serta kemudahan dalam pengoperasian. Alasan kemudahan dalam pengoperasian dan integrasi dengan MSWindows yang menjadi faktor utama dalam pemilihan SQL Server sebagai penyimpan data pada komputer. Dan juga SQL Server sangat mudah untuk dipahami baik bagi pemula untuk pengoperasiannya.

SQL Server 2000 memberikan bahasa dan antarmuka (interface) yang baik untuk pemrograman dan komunikasi pada server. Transact-SQL merupakan bahasa pemrograman server yang merupakan superset dari ANSI-SQL. ANSI-SQL mendefinisikan empat perintah dasar untuk manipulasi data yaitu : SELECT, INSERT, UPDATE, DELETE dan sejumlah perintah untuk mendefinisikan struktur database.

Salah satu alasan peneliti menggunakan SQL Server 2000 karena SQL Server 2000 kompatibel dengan beberapa data access interface yang digunakan dalam Development Tool seperti pada Visual Basic, Visual C++, Power Builder, Delphi, Visual FoxPro dan sebagainya. Database SQL Server dapat diakses dengan menggunakan Microsoft Jet Engine and Data Access Object (DAO), Remote Data Object (RDO), ActiveX Data Object

(ADO), OLEDB, ODBC, SQL Server built-in Library dan interface dari third party lainnya.

SQL Server juga dapat digunakan pada aplikasi yang membutuhkan database stand alone (*Desktop Database System*) dan tersimpan secara lokal pada komputer client. SQL Server dapat mengkoordinasi sendiri secara dinamis untuk berjalan efektif dengan resource yang tersedia pada client, tanpa memerlukan administrator database tersendiri. Pembuat aplikasi dapat menyertakan SQL Server sebagai komponen data storage pada aplikasi mereka.

2.6. Borland Delphi 7

Delphi merupakan salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi berbasis windows. Delphi digolongkan ke dalam bahasa pemrograman visual yang menitik beratkan pada pemrograman berbasis objek (*Object Oriented Programming*). Membuat program menggunakan Delphi tidaklah terlalu sulit, karena bahasa pemrograman ini dikembangkan menggunakan bahasa Pascal.

Bagi yang terbiasa dengan bahasa pemrograman Pascal akan lebih mudah dalam mempelajari Delphi. Karena bentuk penulisan listing programnya tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh. Dalam perkembangannya, Delphi memiliki beberapa objek-objek yang canggih, dalam bentuk control program yang dikelompokkan ke dalam *toolbox* yang biasa disebut dengan *component palette*^[4].

Apabila dibandingkan dengan bahasa pemrograman lain yang berbasis visual, Delphi memiliki kelebihan yang terletak pada ketersediaan

berbagai macam control program yang lebih banyak dan lebih canggih. Walaupun sedikit mirip dengan control program yang dimiliki Visual Basic, Delphi memiliki keunggulan dalam penulisan listing program yang lebih canggih dan serba otomatis.

menggunakan bahasa pemrograman Delphi kita dapat menghasilkan program-program canggih, dimulai dari pemrograman multimedia, grafis sampai dengan pemrograman database yang menggunakan jaringan. Bahkan dengan Delphi kita juga bisa membuat program yang dapat mengakses data dari internet.

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Didalam bab ini dijelaskan mengenai analisis dan perancangan sistem aplikasi. Analisis ditujukan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap aplikasi. Hal ini berguna untuk menunjang perancangan aplikasi yang akan dikembangkan sehingga kebutuhan akan aplikasi tersebut dapat diketahui sebelumnya. Kemudian hasil analisis akan dijadikan dasar untuk melakukan suatu perancangan atau desain aplikasi sesuai kebutuhan sistem.

Dalam merancang aplikasi pada skripsi ini terlebih dahulu dilakukan pembuatan desain proses, desain data, serta desain antar muka aplikasi. Desain proses berguna untuk menjelaskan semua proses yang terjadi dalam aplikasi yang akan dibuat. Desain data berguna untuk mengetahui data apa saja yang dibutuhkan dalam proses yang akan dikerjakan. Sedangkan perancangan antarmuka berfungsi sebagai antar muka interaksi antara pengguna dengan sistem aplikasi yang dibuat, sehingga pengguna dapat mengoperasikan aplikasi yang dibuat.

3.1 Deskripsi Sistem

Sistem Informasi Akuntansi ini merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mencatat, mengolah, maupun melaporkan seluruh hasil transaksi yang terjadi di hotel yang berupa data transaksi keuangan hotel dan juga transaksi-transaksi lainnya sehingga menjadi suatu informasi yang berguna bagi hotel.

Dari data-data yang telah ada inilah nantinya akan diolah sehingga didapat segala sesuatu yang diperlukan hotel dalam melayani pelanggan dan membantu manager dalam mengambil suatu keputusan. Semua data-data yang telah

dimasukan akan tersimpan di dalam database yang terdapat di *server*, dan nantinya semua data yang telah disimpan oleh database dapat diakses oleh *client* di beberapa tempat seperti Administrasi Keuangan, Akuntansi dan Manager/Pengelola hotel.

3.1.1 Pengguna Sistem

Pengguna sistem Informasi Akuntansi ini antara lain adalah:

- a. Administrasi keuangan, yaitu pengguna yang melakukan entri data transaksi keuangan kedalam jurnal dan melihat laporan jurnal dan jurnal beda. Disini Administrasi mempunyai posisi sebagai client tidak memiliki hak akses penuh.
- b. Manager/pengelola hotel, yaitu pejabat hotel atau pengelola hotel yang hanya memiliki hak akses pada modul manager. Disini manager sebagai client yang hanya melakukan operasi pengecekan laporan neraca dan rugi laba.
- c. Akuntansi, dalam hal ini akuntansi merangkap juga sebagai seorang supervisor yang memiliki hak akses penuh pada sistem.

3.1.2 Spesifikasi Sistem.

Sesuai dengan tujuan dari pembuatan sistem pengolahan data transaksi hotel ini, maka spesifikasi dari sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi dengan model client server, dimana client dapat mengakses data base yang ada di server.
2. Sistem basis data pada server menggunakan Microsoft SQL Server 2000 dengan menggunakan satu data base.
3. Sebuah modul transaksi keuangan yang memberikan laporan data

transaksi keuangan berupa jurnal, yang nantinya akan berguna dalam pembuatan laporan bagi akuntansi.

4. Sebuah modul master akuntansi yang memberikan data laporan tentang akuntansi yang akan berguna dalam penyusunan laporan akuntansi yang digunakan sebagai acuan dan dasar dalam pengambilan keputusan oleh manager hotel.
5. Sebuah modul laporan-laporan yang dapat memberikan data laporan kepada manager waktu manager melakukan pengecekan.
6. Sistem informasi ini, dapat digunakan dengan mudah oleh pihak hotel khususnya bagian administrasi keuangan dan akuntansi, serta dapat membantu dalam operasional hotel.

3.2 Perancangan Sistem

3.2.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan tahap perancangan aplikasi yang menggambarkan aliran dari data. Diagram tersebut memperlihatkan darimana data dimasukkan dan data apa yang akan dihasilkan dari setiap proses. Hal tersebut diperlukan untuk melihat detail proses dari aplikasi.

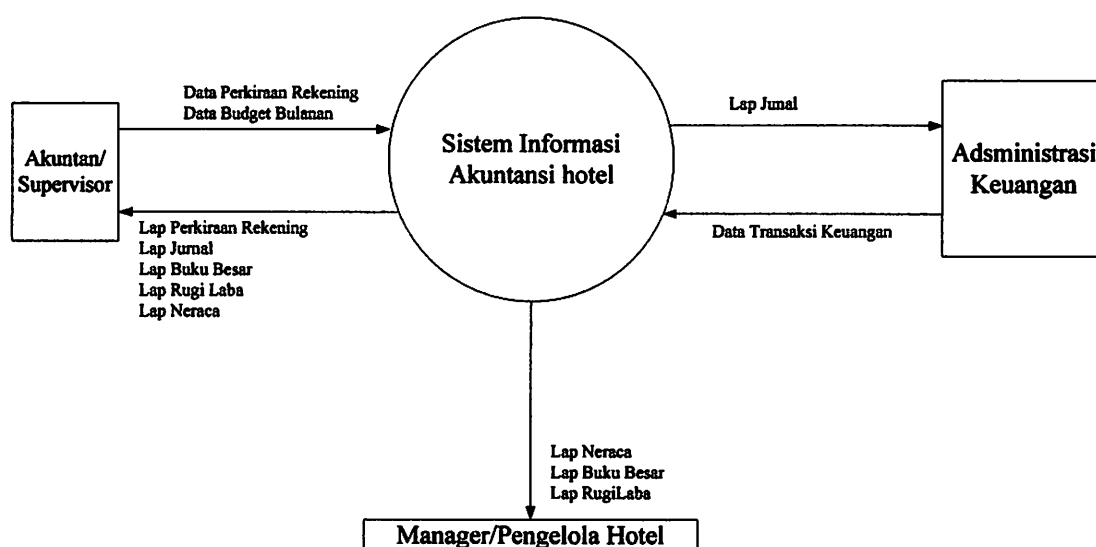
Dalam merancang suatu aplikasi, diperlukan suatu desain sistem yang dibuat dengan pemodelan proses. Model proses dari Sistem informasi Akuntansi ini dibuat dalam bentuk Data Flow Diagram (DFD) . DFD menunjukkan bagaimana alur kerja sistem informasi secara nyata.

3.2.1.1 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan aliran informasi yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkungan tunggal yang

mewakili keseluruhan sistem. Diagram konteks menyorot sejumlah karakteristik dari sistem yang yang dibuat.

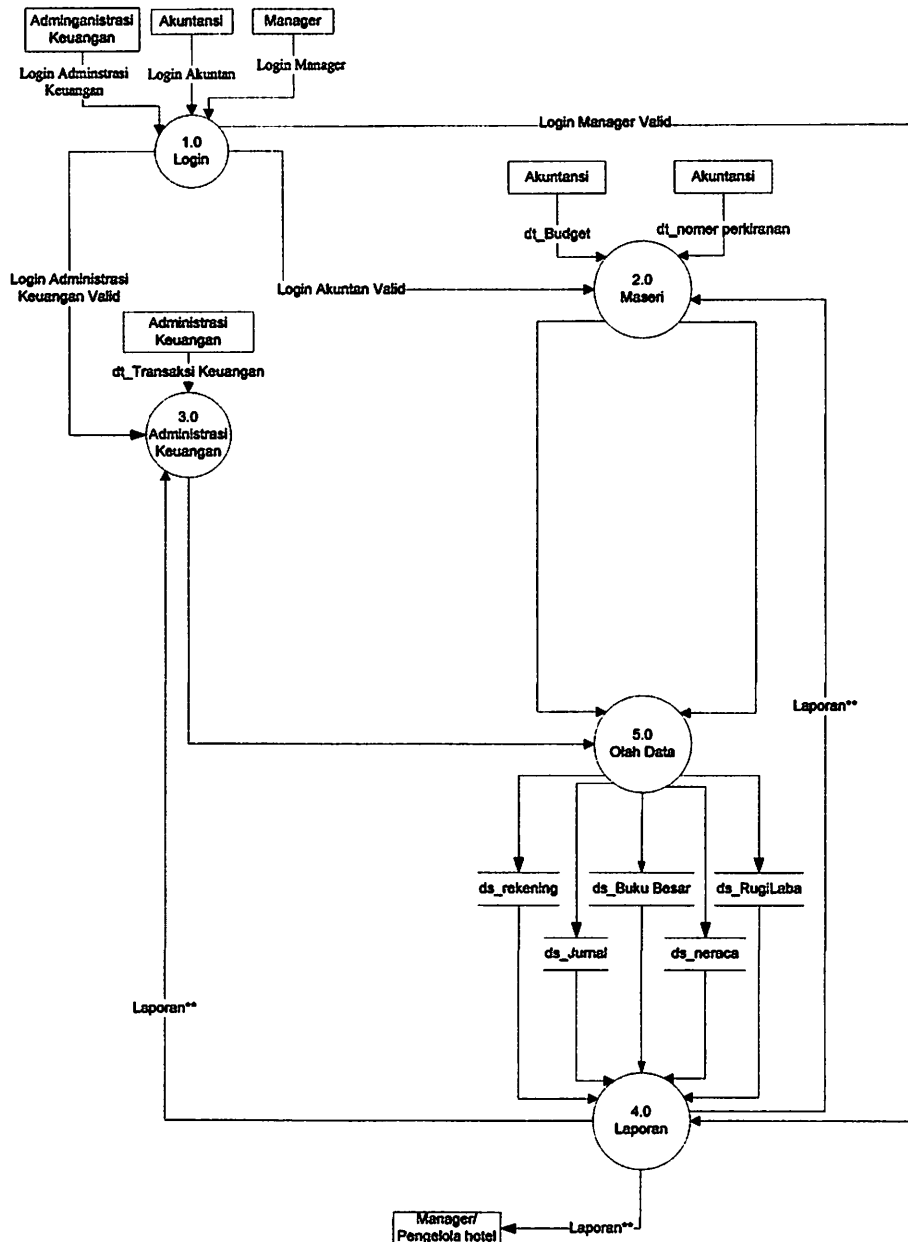
Dalam sistem pengolahan data transaksi keuangan hotel ini memiliki 3 entitas yang dapat berinteraksi dengan sistem, yaitu : Petugas Entry data (Administrasi keuangan) ,Akuntansi (merangkap supervisor), dan Manager/pengelola hotel. Aliran data sistem pengolahan data transaksi keuangan hotel tersebut dapat diuraikan dalam konteks pada gambar berikut :



Gambar 3.1
Diagram Konteks Aliran Data Sistem Informasi Akuntansi Hotel
BerbintangEmpat

3.2.1.2 DFD Level 1

Level 1 merupakan penjabaran proses pada diagram konteks (*context diagram*) yang memuat proses-proses yang ada dalam sistem secara garis besar dan keseluruhan. Diagram arus data level 1 juga mencantumkan kesatuan luar yang berhubungan dengan sistem. Diagram arus data level 1 ini ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.



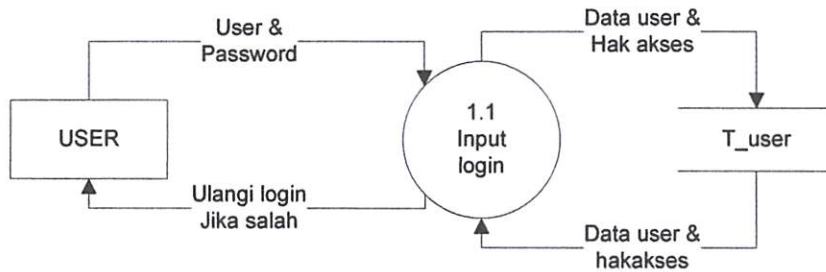
Gambar 3.2. DFD Level 1

3.2.1.3 DFD Level 2

Dari gambar 3.2 menunjukkan bahwa proses pada sistem informasi akuntansi pada dasarnya terdiri beberapa proses, yaitu proses Input data Transaksi keuangan, input nomer perkiraan, grup rugilaba dan grup neraca serta pengecekan data akuntansi dan laporan-laporan.

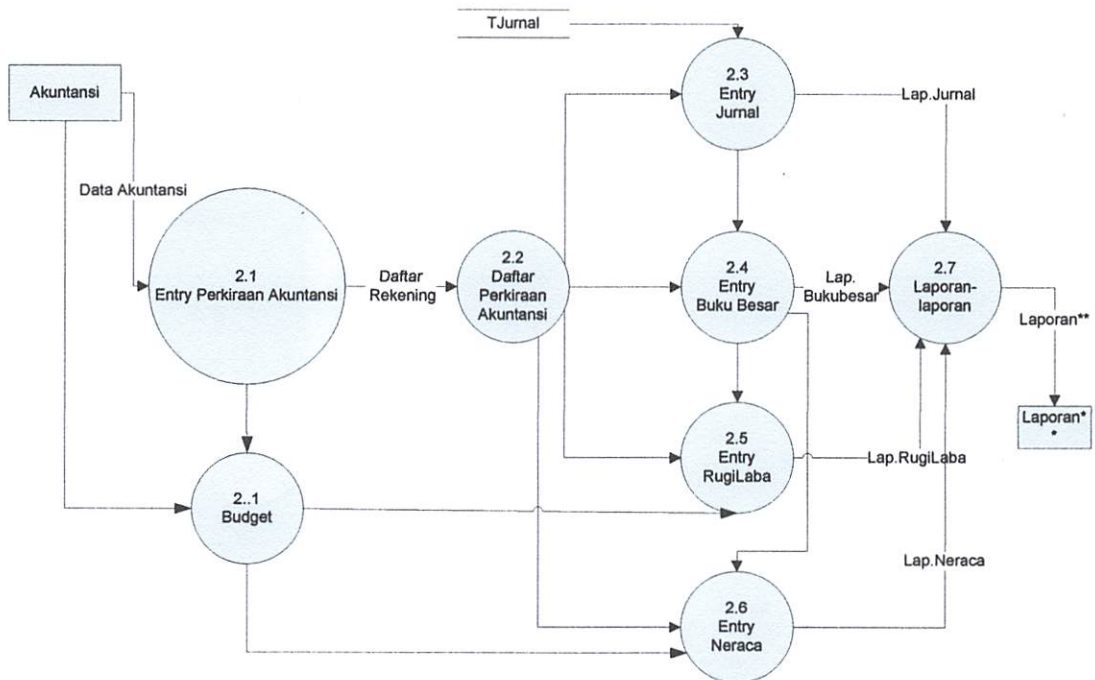
3.2.1.3.1 DFD Level 2 untuk proses 1.

Proses awal pada Sistem Informasi Akuntansi adalah login user, yaitu mengidentifikasi user yang akan mengakses aplikasi ini, apakah administrasi keuangan, akuntansi atau manager. Setelah proses login sukses, maka user dapat melakukan proses selanjutnya sesuai hak akses.



Gambar 3.3 DFD level 2 proses 1.

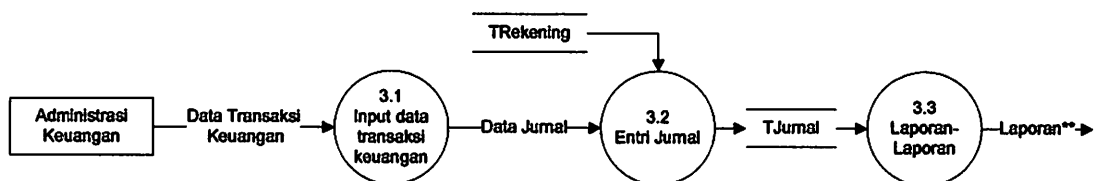
3.2.1.3.2 DFD Level 2 untuk proses 2.



Gambar 3.4. DFD Level 2 untuk proses 2.

Pada proses 2.1 adalah proses entry perkiraan akuntansi yang akan menghasilkan daftar rekening akuntansi dan akan menghasilkan table TREKENING. Pada proses 2.3 adalah proses pembuatan rekening akuntansi yang berasal dari perkiraan-perkiraan yang telah diproses diproses 2.1. Proses 2.3 adalah proses entry jurnal akuntansi yang nantinya akan menghasilkan laporan jurnal akuntansi. Proses 2.4 adalah proses entry buku besar dimana disini akan dientrykan data dari perkiraan-perkiraan yang akan menghasilkan laporan bukubesar. Proses 2.5 adalah proses entry RugiLaba yang nantinya akan menghasilkan laporan RugiLaba. Proses 2.6 adalah Proes entry neraca akuntansi yang nantinya akan menghasilkan data laporan neraca akuntansi yang akan digunakan untuk pertanggung jawaban dalam Laporan Ke orang yang berkepentingan.

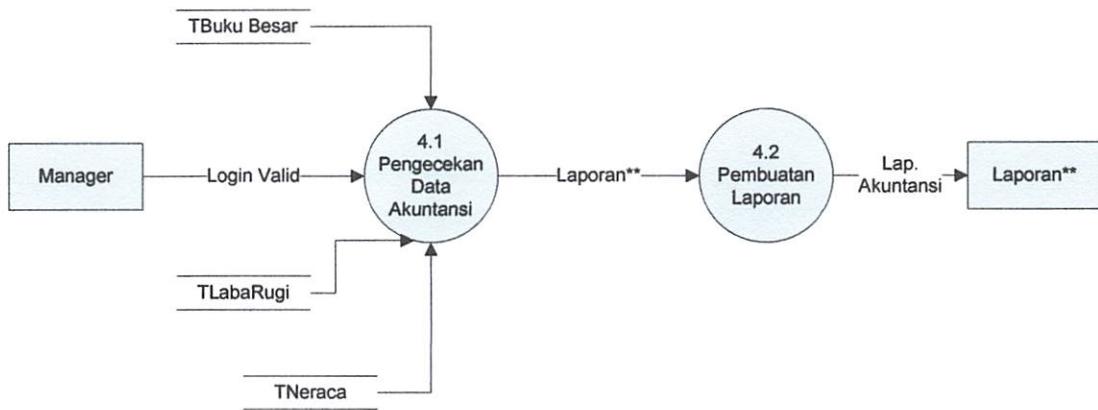
3.2.1.3.3 DFD Level 2 untuk proses 3.



Gambar 3.5. DFD Level 2 proses 3.

Pada proses 3.1 disini seorang administrasi keuangan menginputkan data transaksi keuangan yang mana data transaksi keungan itu dikelompokkan kedalam data jurnal lalu diinputkan kedalam proses nomer 3.2, selain mendapat inputan dari data jurnal juga mendapat inputan dari TRekening yang mana akan menghasilkan data TJurnal. Data TJunal Diproses kedalam proses nomer 3.3 sehingga menghasilkan laporan-laporan.

3.2.1.3.4. DFD Level 2 untuk proses 4.



Gambar 3.6. DFD Level 2 proses 4.

Pada proses 4.1 disini seorang manager melakukan proses pengecekan data-data akuntansi berupa laporan-laporan yang telah diproses oleh costumerservice dan akuntan. Proses 4.2 adalah proses pembuatan laporan yang nantinya akan digunakan oleh manager.

3.2.2 Desain Tabel Pembentuk Sistem.

Dalam pembentukan siste ini ada beberapa table yang yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tabel User.

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data para pengguna sistem ini berdasarkan level yang diberikan oleh supervisor sesuai dengan username dan password.

Table 3.1. Table User

NO	Nama Kolom	Type Data	Keterangan
1.	User Name	Varchar	<i>Nama Pengguna</i>
2.	Password	Varchar	<i>Pasword</i>
3.	Level	Varchar	<i>Jabatan User</i>

2. Tabel Rekening.

Tabel ini digunakan Untuk menyimpan data transaksi akuntansi dan perkiraan-perkiraan akuntansi.

Table 3.2. Table Rekening

NO.	Nama Kolom	Type Data	Keterangan
1.	KODE	Nvarchar	<i>Kode Rekening</i>
2.	KODE_GROUP	Nvarchar	<i>Kode Rekening berdasarkan Group</i>
3.	KODE_HEADER	Nvarchar	<i>Kode pengurutan rekening berdasarkan header</i>
4.	REKENING	Nvarchar	<i>Rekening Akuntansi</i>
5.	TYPE	Nvarchar	<i>Type berdasarkan urutan</i>
6.	DEBET	Money	<i>Debet</i>
7.	KREDIT	Money	<i>Kredit</i>
8.	MDEBET	Money	<i>Debet</i>
9.	MKREDIT	Money	<i>Kredit</i>
10.	PENYKREDIT	Money	<i>Kredit</i>
11.	PENYDEBET	Money	<i>Debet</i>
13.	PERKIRAAN	Nvarchar	<i>Perkiraan Akuntansi</i>

3. Tabel Rekening Group.

Tabel ini digunakan untuk mengurutkan rekening berdasarkan group rekening yang ada pada tabel rekening dan juga digunakan untuk melengkapi tabel rekening.

Table 3.3. Table Rekening Group

NO.	Nama Kolom	Type Data	Keterangan
1.	KODE	Nvarchar	<i>Kode Rekening</i>
2.	GROUP_REKENING	Nvarchar	<i>Rekening berdasarkan group</i>
3.	NORMAL	Nvarchar	<i>Pilihan Kredit atau Debet</i>
4.	LAPORAN	Nvarchar	<i>Laporan berdasarkan Group rekening</i>

4. Tabel Jurnal

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data transaksi keuangan akuntansi yang berdasar pada rekening akuntansi.

Table 3.4. Table Jurnal

NO.	Nama Kolom	Type Data	Keterangan
1.	NO	Nvarchar	<i>Nomor urut</i>
2.	TGL	DateTime	<i>Tanggal transaksi</i>
3.	TRANSAKSI	Nvarchar	<i>Nama Transaksi</i>
4.	DEBET	Money	<i>Debet</i>
5.	KREDIT	Money	<i>Kredit</i>

5. Tabel Jurnal Detail.

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data transaksi keuangan yang terjadi dan juga digunakan untuk melengkapi data pada tabel jurnal.

Table 3.5. Table Jurnal Detail

NO.	Nama Kolom	Type Data	Keterangan
1.	NO	Nvarchar	<i>Nomor Urut</i>
2.	URUT	Int	<i>Urutan transaksi</i>
3.	KODE	Nvarchar	<i>Kode Rekening</i>
4.	DEBET	Money	<i>Debet</i>
5.	KREDIT	Money	<i>Kredit</i>
6.	NO_BUKTI	Nvarchar	<i>Nomor Bukti Transaksi</i>
7.	LINK	Nvarchar	<i>Link Pada Rekening</i>

6. Tabel BudgetD.

Tabel ini digunakan untuk menyimpan Budget Mana akan di gunakan untuk aktivitas keuangan hotel yang di gunakan untuk menghitung keuntngan bulanan dari hotel tersebut.

Table 3.6. Table BudgetD

No	Nama Kolom	Type Data	Keterangan
1	NoBudget	nvarchar	Nomer Budget
2	Kode	nvarchar	Kode Rekening
3	Budget	money	Budget

7. Tabel BudgetM

Tabel ini digunakan untuk menyimpan Budget Mana akan di gunakan untuk aktivitas keuangan hotel yang di gunakan untuk menghitung keuntngan bulanan dari hotel tersebut dan melengkapi table diatas.

Table 3.7. Table BudgetM

No	Nama Kolom	Type Data	Keterangan
1	NoBudget	nvarchar	Nomer Budget
2	Bulan	int	Bulan
3	Tahun	int	Tahun
4	NetRevenue	money	Nilai Budget

8. Tabel Neraca.

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data transaksi yang akan digunakan untuk membuat laporan keunagan berupa laporan neraca keuangan.

Table 3.8. Table Neraca

NO.	Nama Kolom	Type Data	Keterangan
1.	KODE	Nvarchar	<i>Kode Rekening Akuntansi</i>
2.	REKENING	Nvarchar	<i>Rekening Akuntansi</i>
3.	DEBET	Money	<i>Debet</i>
4.	KREDIT	Money	<i>Kredit</i>
6.	HEADER	Varchar	<i>Urutan Rekening berdasarkan header</i>

9. Tabel Buku Besar.

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data transaksi keuangan yang nantinya akan digunakan untuk membuat laporan Buku Besar.

Table 3.9. Table Buku Besar

NO.	Nama Kolom	Type Data	Keterangan
1.	NO	Nvarchar	<i>Nomor urut</i>
2.	TGL	DateTime	<i>Tanggal transaksi</i>
3.	TRANSAKSI	Nvarchar	<i>Nama transaksi</i>
4.	DEBET	Money	<i>Debet</i>
5.	KREDIT	Money	<i>Kredit</i>
6.	SALDO	Money	<i>Saldo</i>
7.	REKENING	Nvarchar	<i>Rekening Akuntansi</i>

10. Tabel Rugi Laba.

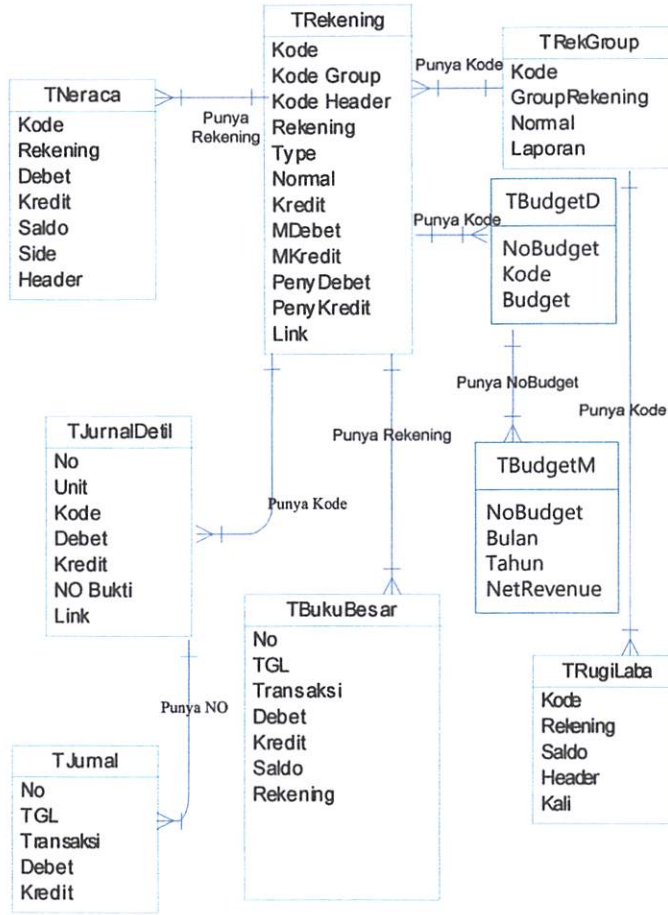
Tabel ini digunakan untuk menyimpan transaksi akuntansi dan digunakan untuk membuat laporan rugi laba pada hotel

Table 3.10. Table Rugi Laba

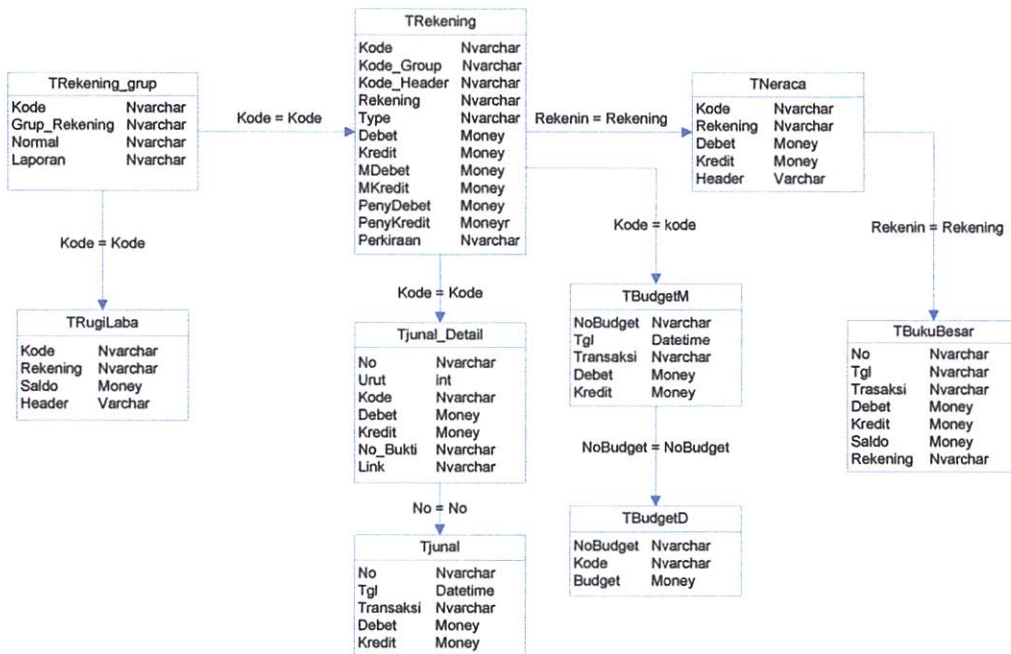
NO.	Nama Kolom	Type Data	Keterangan
1.	KODE	Nvarchar	<i>Kode Transaksi</i>
2.	REKENING	Nvarchar	<i>Rekening Akuntansi</i>
3.	SALDO	Money	<i>Saldo</i>
4.	HEADER	Varchar	<i>Urutan rekening berdasarkan header</i>

3.2.3 Hubungan Antar tabel.

Hubungan antar tabel pada database koperasi ini digambarkan dalam bentuk konsep atau *Conceptual Data Model (CDM)* dan dalam bentuk fisik atau *Physical Data Model (PDM)*, seperti yang digambarkan pada gambar berikut:



Gambar. 3.7 Conceptual Data Model (CDM)



Gambar.3.8. Physical Data Model (PDM)

3.4. Desain Antarmuka Aplikasi.

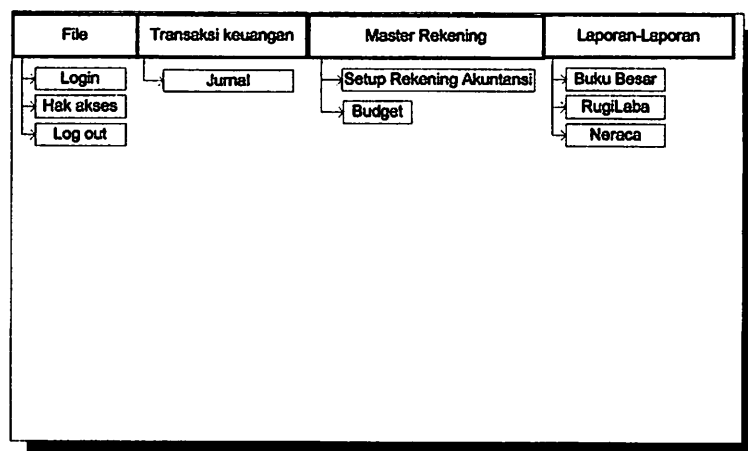
Untuk memberikan gambaran awal tentang antarmuka aplikasi sistem akuntansi hotel berbintang empat serta menjaga konsistensi dari desain aplikasi, maka perlu dibuat suatu rancangan antarmuka dan keluaran aplikasi sebagai berikut:

3.4.1. Desain menu antarmuka aplikasi.

Sesuai dengan spesifikasi sistem diatas, sistem informasi diharapkan dapat dengan mudah dipakai oleh banyak orang dan operator yang mengoperasikan sistem ini. Untuk itu harus dibuat desain yang mudah dipahami dan tidak terlalu rumit.

Pada dasarnya desain antarmuka dari aplikasi ini ada 4 jenis yaitu desain menu utama, desain transaksi keuangan disini diwakili oleh desain jurnal, desain akuntansi disini diwakili oleh nomer perkiraan dan yang terakhir adalah desain laporan yang mana disini diwakili oleh desain laporan nomer rekening.

3.4.1.1. Desain menu utama.



Gambar 3.9. Desain antarmuka menu utama.

Desain halaman menu utama ini didesain dengan semudah mungkin dapat dipahami oleh user yang menggunakan sistem ini. Pada menu utama ini terdapat lima menu yang mempunyai submenu masing-masing.

Diantaranya adalah :

❖ **Menu File mempunyai submenu:**

1. SubMenu Login
2. SubMenu Hak Akses
3. SubMenu Logout.

❖ **Menu Transaksi Keuangan mempunyai submenu:**

1. SubMenu Jurnal

❖ **Menu Master Rekening mempunyai submenu:**

1. SubMenu Setting rekening Akuntansi.
2. SubMenu Budget

❖ **Menu Laporan mempunyai submenu:**

1. SubMenu Buku Besar.
2. SubMenu Rugi Laba
3. SubMenu Neraca.

3.4.1.2 Desain transaksi keuangan.

JURNAL				
Tanggal	<input type="text"/>			
NO Bukti	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>		
Uraian	<input type="text"/>			
NO Urut	Kode	Rekening	Kredit	Debet
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>				
<input type="button" value="Simpan"/>		<input type="button" value="Batal"/>		<input type="button" value="Close"/>

Gambar 3.10. Menu transaksi keuangan Jurnal akuntansi.

Desain menu akuntansi ini diwakili oleh jurnal akuntansi yang didesain dengan semudah mungkin untuk dipahami oleh user yang menggunakan program ini. Pada menu ini tanggal diisi dengan tanggal sekarang dan nomor bukti diisi dengan search pada tombol button kecil disebelahnya. Dan uraian akan terisi secara otomatis berdasarkan seach yang telah dilakukan pada tombol kotak kecil yang tadi.

3.4.1.3 Desain nomer perkiraan

Kode	<input type="text"/>	Grup Perkiraan	<input type="text"/>	
Nomer Perkiraan	<input type="text"/>			
Header	<input type="text"/>			
Beda awal Debet	<input type="text"/>	Type	<input type="text"/>	
Kredit	<input type="text"/>	Normal	<input type="text"/>	
Perkiraan	Type	normal	Debet	Kredit
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="button" value="Add"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/> <input type="button" value="Cancel"/> <input type="button" value="Save"/>				<input type="button" value="Exit"/>

Gambar 3.11. Desain menu Nomer Perkiraan

Desain menu akuntansi ini diwakili oleh nomer perkiraan yang didesain dengan semudah mungkin untuk dipahami oleh user yang menggunakan program ini. Table header terisi berdasarkan tipenya. Kalau bukan header maka akan otomatis dikelompokkan ke rekening headernya.

3.4.1.4 Desain Laporan.

The image shows a software window titled "LAPORAN PERKIRAAN AKUNTANSI". Below the title bar, there is a control bar with the following elements: "Halaman" followed by a text input field, "Dari" followed by a text input field, "Cetak" followed by a checkbox, "Fit Page", and "Close". The main content area of the window contains a header with the text "Sistem informasi Akuntansi" and "Rekening Akuntansi". The rest of the content area is empty.

Gambar 3.12. Menu laporan laporan akuntansi.

Pada menu laporan ini diwakili oleh laporan akuntansi desain ini dibuat semudah mungkin dan seindah mungkin. Pada menu ini terdapat

label halaman dan label dari, ini dimaksudkan untuk memilih halaman dari halaman yang terpilih. Sedangkan label cetak berfungsi untuk mencetak kedalam bentuk print out. Sedangkan kotak spinedit digunakan untuk memilih besar preview laporan yang sedang kita lihat. Sedangkan tombol fitpage ini digunakan untuk preview laporan sesuai dengan form yang sedang preview didepan kita. Tombol close digunakan untuk menutup aplikasi.

Sistem pelaporan pada sistem informasi koperasi ini terdiri dari beberapa laporan yaitu antara lain:

1. Laporan nomer rekening.
2. Laporan jurnal.
3. Laporan Buku Besar.
4. Laporan RugiLaba.
5. Laporan Neraca.

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

4.1. IMPLEMENTASI SISTEM.

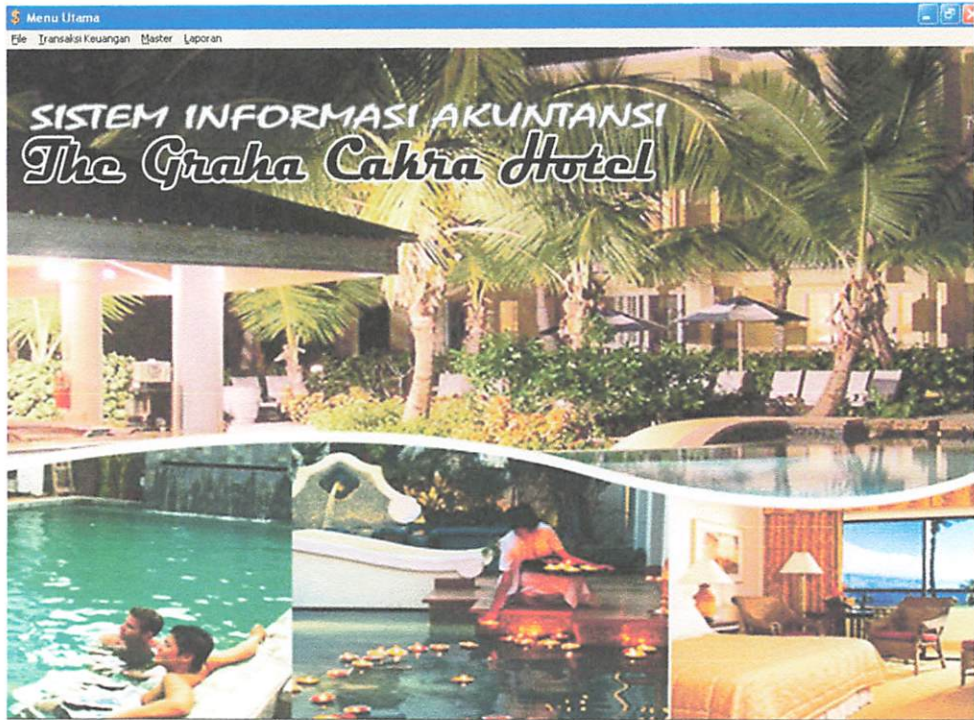
Pada Bab ini akan dibahas tentang Pengimplementasian Sistem Pengolahan data akuntansi dari rancangan sistem yang telah dijelaskan dalam bab perancangan sistem diatas. Sistem diimplementasikan dengan perencanaan yang telah dijelaskan pada perencanaan sistem pada bab sebelumnya yaitu dengan menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 7 dan SQL Server 2000.

Sistem pengolahan data ini berfungsi sebagai salah satu aplikasi yang dapat menyimpan, pemrosesan, serta pelaporan data atau informasi.

Berikut adalah penjelasan bagian- bagian implementasi sistem yang terbagi menjadi beberapa Aplikasi, antara lain:

4.1.1 Menu Utama.

Pada menu utama ini akan tampil pada saat pertama kali program dijalankan. Dengan menu utama ini user akan lebih mudah dalam memilih menu yang akan digunakan dengan tetap menggunakan kaidah-kaidah hak akses yang diberikan.



Gambar.4.1. Tampilan Form Menu Utama

4.1.2 Menu File

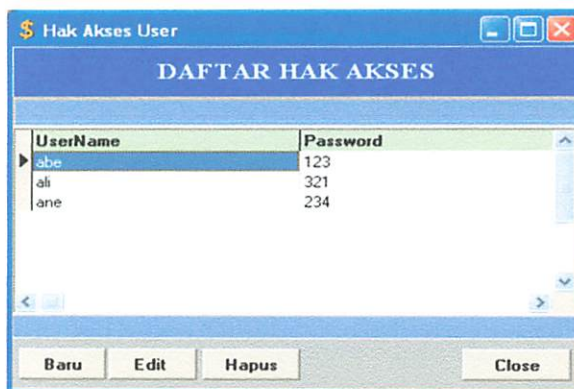
4.1.2.1 SubMenu Login.

Menu Login ini diberikan kepada setiap User yang akan menggunakan aplikasi ini sesuai dengan kapasitas kerjanya.

Gambar 4.2. Tampilan Form Login.

4.1.2.2 SubMenu Hak akses.

Menu hak akses ini berisi tentang pemberian hak akses setiap user yang menggunakan program aplikasi ini. Pemberian hak akses ini adalah wewenang dari seorang supervisor.



Gambar 4.3. Tampilan Form Hak Akses.



Gambar 4.4. Tampilan Form Entry Hak Akses.

4.1.2.3 SubMenu Logout.

Logout berfungsi untuk keluar dari hak akses dari user tersebut dan tanpa menutup aplikasi ini.

4.1.3 Menu Transaksi Keuangan

4.1.3.1 SubMenu Jurnal

Menu Jurnal ini berfungsi untuk menghitung antara perkiraan dan transaksi akuntansi yang satu dengan yang lainnya yang telah diinputkan dari menu perkiraan rekening akuntansi.

Entry Jurnal Umum

Cari No Bukti | Preview Jurnal

Nomor Bukti: 432 Tanggal: 24 Mar 10

Uraian: kas masuk dari hotel

Urut	Kode	Rekening	Debet	Kredit
1	300-01	HOTEL	0	10,000
2	100-01	GENERAL KAS	10,000	0

Balance: 10,000 10,000

F1-Baru F4-Hapus F2-Simpan F2-Batal < > >> << Selesai

Gambar 4.5. Tampilan Form Jurnal.

- Menu Laporan Jurnal

Pada menu ini akan menghasilkan laporan Jurnal yang telah diinputkan oleh administrasi keuangan

Report Preview Jurnal

Halaman 1 Dari 1 Cetak 73 Fit Page Tutup

The Graha Calva Hotel
Jurnal Umum
Periode : Dari tanggal 3/24/2010 sampai tanggal 3/25/2010

Nomor: 402
Tanggal: 3/24/2010 3:22:36 PM
Uraian: kas masuk dari hotel

Kode	Rekening	Debet	Kredit
300-01	HOTEL	0 Rp	10,000 Rp
100-01	GENERAL KAS	10,000 Rp	0 Rp

Gambar 4.6. Tampilan Form Laporan Jurnal.

4.1.4 Menu Master

4.1.4.1 SubMenu Setup Rekening Akuntansi.

Disini Form ini berfungsi sebagai entry Rekening dan nama-nama perkiraan Akuntansi. Disini seorang yang menjalankan aplikasi ini haruslah orang yang sedikitnya mengerti tentang akuntansi. Rekening akuntansi ini dibuat untuk memudahkan akuntan hotel untuk membuat laporan yang akan dilaporkan pada akhir bulan dan akhir tahun.

The screenshot shows a software window titled "Daftar Perkiraan Akuntansi" with a sub-header "Rekening Akuntansi". The window is divided into several sections:

- Form Fields:**
 - Kode:** 100-00
 - Grup Perkiraan:** Aktiva
 - Nama Perkiraan:** KAS
 - Header:** (empty field)
 - Saldo Pembukaan:** Debet: 0, Kredit: 0
 - Type:** Header
 - Normal:** Debet
- Account Categories:** Aktiva, Utang, Modal, Penghasilan, Biaya-Biaya
- Table of Accounts:**

Perkiraan	Normal	Type	Debet	Kredit
100-00 KAS	Debet	Header	0	0
100-01 GENERAL KAS	Debet	Detail	0	0
101-00 BANK	Debet	Header	0	0
101-01 BCA	Debet	Detail	0	0
101-02 MANDIRI	Debet	Detail	0	0
102-00 PIUTANG USAHA	Debet	Header	0	0
102-01 TRAVEL	Debet	Detail	0	0
102-02 JATIM PARK	Debet	Detail	0	0
102-03 AGROWISATA BATU	Debet	Detail	0	0
- Buttons:** Tambah, Hapus, Simpan, Batal, navigation arrows, Selesai

Gambar 4.7. Tampilan Form Rekening Akuntansi.

- Menu Laporan Rekening Akuntansi.

Laporan ini berfungsi sebagai memberikan laporan berupa laporan seluruh perkiraan yang ada di hotel.

Kode Rekening	Type	Normal
Aktiva		
100-00 KAS	Header	Debet
100-01 GENERAL KAS	Detail	Debet
101-00 BANK	Header	Debet
101-01 BCA	Detail	Debet
101-02 MANDIRI	Detail	Debet
102-00 PIutang Usaha	Header	Debet
102-01 TRAVEL	Detail	Debet
102-02 JANTIPARI	Detail	Debet
102-03 AGROWISATA BATU	Detail	Debet
103-00 PERSEDIAAN	Header	Debet
103-01 SABUK PASTA & SKAT DICI	Detail	Debet
103-02 SANDAL SHAWABER	Detail	Debet
103-03 SELMUT	Detail	Debet
103-04 MANAJEMEN RUMAH	Detail	Debet
103-05 MURAHAN PERUMAHAN	Detail	Debet
103-06 LAIN-LAIN	Detail	Debet
104-00 BIAYA & PAJAK DIBAYAR	Header	Debet
104-01 ASURANSI	Detail	Debet
104-02 PPH TAKSI BULANAN	Detail	Debet
104-03 PPH BULANAN	Detail	Debet
105-00 PIutang Lain	Header	Debet
105-01 PIutang KARYAWAN	Detail	Debet
105-02 DIPRESI	Detail	Debet
121-00 ASETIA TETAP	Header	Debet
121-01 TANAH	Detail	Debet
121-02 BANGUNAN	Detail	Debet
121-03 PERUBAHAN	Detail	Debet
121-04 MEUBELER PERALATAN	Detail	Debet
121-05 AKTUAL LABA/RA	Detail	Debet
121-06 LAIN-LAIN	Detail	Debet
122-00 AUMELAS PERULUSAN	Header	Debet

Gambar 4.8. Tampilan Form Laporan Perkiraan Akuntansi

- Menu Grup Rekening berfungsi sebagai inputan grup rekening dan menampilkan grup rekening tersebut.

Kode	Grup_Rekening	Normal	Laporan
1	Aktiva	Debet	Neraca
2	Utang	Kredit	Neraca
3	Modal	Kredit	Neraca
4	Penghasilan	Kredit	LabaRugi
5	Biaya-Biaya	Debet	LabaRugi

Gambar 4.9. Tampilan Form Grup Rekening.

4.1.3.2 SubMenu Budget.

Disini Form ini berfungsi sebagai entry budget bulanan yang mana akan dibuat laporan rugilaba dan neraca bulanan

The screenshot shows a software window titled "Entry Budget". At the top, there are three input fields labeled "Bulan", "Tahun", and "Net Revenue". Below these is a table with four columns: "ID", "Rekening", "Budget", and "Percent". The table is currently empty. At the bottom of the window, there is a "Budget No" dropdown menu and four buttons: "Baru", "Simpan", "Hapus", and "Selesai".

Gambar 10. Tampilan Form Budget.

4.1.5 Menu Laporan

4.1.5.1 SubMenu Buku Besar.

Pada menu ini akan menghasilkan laporan buku besar yang mana sebagai pengelompokan terakhir dalam pencatatan laporan akuntansi yang berdasarkan nomer rekening

The screenshot shows a software window titled "Buku Besar Akuntansi". It has a "Preview Buku Besar" section with a "Rekening" input field, a "Bulan" dropdown menu (set to "Maret"), and a "Tahun" spinner (set to "2007"). Below this is a "Bulan Berjalan" section. A table with columns "Tanggal", "Keterangan", "Bukti", "Debet", "Kredit", and "Saldo" is visible but empty. At the bottom right, there is a "Selesai" button.

Gambar 4.11. Tampilan Form Buku Besar.

Gambar 4.12. Tampilan Form Laporan Buku Besar.

4.1.5.2 SubMenu RugiLaba

Pada menu ini akan dihasilkan dua laporan yang mana laporan tersebut sudah diolah dan dihitung oleh menu RugiLaba yaitu laporan RugiLaba Perbulan dan laporan akhir tahun. Laporan ini

nantinya akan digunakan untuk laporan petugas akuntan untuk dievaluasi kinerja hotel tersebut.

Gambar 4.13. Tampilan Form RugiLaba

Laporan Rugi Laba						
Rekening	Budget	%	Actual	%	Uraian	%
3000 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
30001 HOTEL	+50000.00	100.00%	0	0.00%	+50000.000	0.00%
30002 FERTIFAS	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
30003 TRAFIK	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
30004 BENTON	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
30000 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
30101 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
4000 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40001 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40002 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40003 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40004 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40005 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40006 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40101 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40102 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40103 PERSEPTIWA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
TOTAL	400.000.00	100.00%	0	0.00%	-400.000.000	0.00%
A. Rugi Laba Dasar						
Rekening	Budget	%	Actual	%	Uraian	%
TOTAL A. Rugi Laba Dasar	+50000.00	100.00%	0	0.00%	+50000.000	0.00%
TOTAL A. Rugi Laba Dasar	400.000.00	100.00%	0	0.00%	-400.000.000	0.00%
B. Rugi Laba Setelah Di Pungut Biaya						
Rekening	Budget	%	Actual	%	Uraian	%
PERSEPTIWA	+50000.00	100.00%	0	0.00%	+50000.000	0.00%
BENTON	-40000.00	-80.00%	0	0.00%	-40000.000	0.00%
TOTAL B. Rugi Laba Setelah Di Pungut Biaya	100.000.00	20.00%	0	0.00%	-100.000.000	0.00%
C. Rugi Laba Setelah Di Pungut Pajak						
Rekening	Budget	%	Actual	%	Uraian	%
PERSEPTIWA	30000.00	60.00%	0	0.00%	-30000.000	0.00%
TOTAL C. Rugi Laba Setelah Di Pungut Pajak	100.000.00	20.00%	0	0.00%	-100.000.000	0.00%
D. Rugi Laba Setelah Di Pungut Pajak						
Rekening	Budget	%	Actual	%	Uraian	%
PERSEPTIWA	30000.00	60.00%	0	0.00%	-30000.000	0.00%
TOTAL D. Rugi Laba Setelah Di Pungut Pajak	100.000.00	20.00%	0	0.00%	-100.000.000	0.00%

Gambar 4.14. Tampilan Form RugiLaba Bulanan

Report Preview RugiLaba

Report Preview

Halaman 1 Dari 1 Cetak B9 Fit Page

The Ocha Cabra Hotel
Jl. Raya Pk. 14 Malang
Periode Laporan : Tanggal 2009.03.31

Laporan Rugi Laba

Rekening	Budget	%	Saldo	%	Uraian	%
30000 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
30001 INTL	+100000.00	100.00%	0	0.00%	-100000.000	0.00%
30002 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
30003 TRAFIK	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
30004 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
30000 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
30001 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40001 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40001 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40002 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40003 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40004 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40005 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40006 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40007 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40008 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40009 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40010 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40011 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40012 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
40013 PERM+PHTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
TOTAL	400.000.00	400.00%	0	0.00%	-400.000.000	0.00%
A. Total Ekuitas						
Rekening	Budget	%	Saldo	%	Uraian	%
TOTAL Ekuitas	+100000.00	100.00%	0	0.00%	+100000.000	0.00%
TOTAL Rugi Laba	400.000.00	400.00%	0	0.00%	-400.000.000	0.00%
B. Total Ekuitas setelah Di Penawar						
Rekening	Budget	%	Saldo	%	Uraian	%
TOTAL Ekuitas	+100000.00	100.00%	0	0.00%	+100000.000	0.00%
Saldo: 10%	400000.00	40.00%	0	0.00%	400000.000	0.00%
TOTAL Rugi Laba setelah Di Penawar	1.000.000.00	100.00%	0	0.00%	-1.000.000.000	0.00%
C. Total Ekuitas setelah Di Penawar Pajit						
Rekening	Budget	%	Saldo	%	Uraian	%
Pajak dan Retensi Di Penawar	1.000.000.00	100.00%	0	0.00%	-1.000.000.000	0.00%
TOTAL Rugi Laba setelah Di Penawar Pajit	1.000.000.00	100.00%	0	0.00%	-1.000.000.000	0.00%
D. Total Ekuitas setelah Di Penawar Pajit						
Rekening	Budget	%	Saldo	%	Uraian	%
Pajak dan Retensi Di Penawar Pajit	1.000.000.00	100.00%	0	0.00%	-1.000.000.000	0.00%
TOTAL Rugi Laba setelah Di Penawar Pajit	1.000.000.00	100.00%	0	0.00%	-1.000.000.000	0.00%

03.03.2009 09:10:11 AM

Gambar 4.15. Tampilan Form Laporan RugiLaba Total

4.1.5.3 SubMenu Neraca.

Pada menu ini data yang diinputkan dari menu perkiraan akuntansi. Menu ini adalah suatu pernyataan posisi keuangan yang telah dikelompokkan pada rekening group dalam aktiva, kewajiban, dan modal dari suatu entitas.

Laporan Neraca

Laporan Neraca

[Neraca Bulanan | Neraca Akhir

Periode Akuntansi Bulan Tahun

Gambar 4.16. Tampilan Form Neraca.

Report Preview	
Report Preview	
Halaman	1
Dari	4
Cetak	E9
Fit Page	Tutup
The Ocha Online Store <i>A Complete Solution</i>	
Laporan Neraca	
Periode bulan : 4-2013	
Akiva	
100-00: SALDO	0
101-01: GEMERAKLAKS	0
101-01: SALDO	0
101-01: SALDO	0
101-02: EK-RESERVA	0
102-00: PERUBAHAN AKUMULASI	0
102-01: TRAFIK	0
102-02: JHTES	0
102-03: HONORIFERANSI	0
103-00: PERUBAHAN	0
103-01: CARAN. PENYERTAAN (PTOK)	0
103-02: CARAN. LOK. KERUSAKAN	0
103-03: GELANGT	0
103-04: EK. FUND. PINDA	0
103-05: EK. FUND. PINDA	0
103-06: LEBER	0
104-00: EK. FUND. PENYERTAAN	0
104-01: KURSI	0
104-02: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
104-03: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
104-04: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
104-05: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
104-06: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
105-00: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
105-02: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-00: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-01: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-02: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-03: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-04: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-05: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-06: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-00: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-01: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-02: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-03: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-04: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-05: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-06: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
Jumlah	
0	
Diprint Tanggal: 4/5/2013 09:12:27 PM	
Halaman: 1	

Gambar 4.17..Tampilan Form Laporan Neraca Bulanan

Report Preview	
Report Preview	
Halaman	1
Dari	4
Cetak	E9
Fit Page	Tutup
The Ocha Online Store <i>A Complete Solution</i>	
Laporan Neraca	
Periode bulan : 4-2013	
Akiva	
100-00: SALDO	0
101-01: GEMERAKLAKS	0
101-01: SALDO	0
101-01: SALDO	0
101-02: EK-RESERVA	0
102-00: PERUBAHAN AKUMULASI	0
102-01: TRAFIK	0
102-02: JHTES	0
102-03: HONORIFERANSI	0
103-00: PERUBAHAN	0
103-01: CARAN. PENYERTAAN (PTOK)	0
103-02: CARAN. LOK. KERUSAKAN	0
103-03: GELANGT	0
103-04: EK. FUND. PINDA	0
103-05: EK. FUND. PINDA	0
103-06: LEBER	0
104-00: EK. FUND. PENYERTAAN	0
104-01: KURSI	0
104-02: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
104-03: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
104-04: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
104-05: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
104-06: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
105-00: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
105-02: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-00: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-01: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-02: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-03: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-04: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-05: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
121-06: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-00: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-01: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-02: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-03: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-04: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-05: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
122-06: PERUBAHAN EK. FUND. PINDA	0
Jumlah	
0	
Diprint Tanggal: 4/5/2013 09:12:27 PM	
Halaman: 1	

Gambar 4.18. Tampilan Form Laporan Neraca Akhir

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan Pengujian pada program pengolahan data transaksi keuangan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan program ini faktor kesalahan yang diakibatkan oleh perhitungan yang berulang-ulang dapat dihindari.
2. Data dalam program ini dapat disimpan dalam waktu yang relatif lama dan dalam jumlah besar tergantung dari kapasitas hardisk.
3. Program ini juga dapat mengetahui seluruh perhitungan yang ada di hotel setiap terjadinya perubahan transaksi keuangan.

5.2. Saran

Dalam perencanaan dan pembuatan program ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan lebih lanjut yaitu:

1. Diberikan menu tambahan yang dapat secara langsung membackup data base yang telah disimpan.
2. Dalam pengembangannya kedepan, perlunya dibuat sistem yang online dapat dibuka melalui internet.
3. Untuk mendukung saran pada no.1 diatas perlu ditambahkan secara external hardisk sebagai backup data setiap harinya

Daftar Pustaka.

- [1] Darminto, Prastowo, Dwi, Drs, MM & Suryo, Aji, SE, MM.. “Analisa Laporan Keuangan Hotel”. 2000. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [2] H.S, Suryadi D., & Bunawan. 1995. *Pengantar Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*. Jakarta: Gunadarma.
- [3] Ikhsan, Arfan & Prianthara, Teddy, Bagus, Ida..”Sistem Akuntansi Perhotelan”. 2008. Yogyakarta : penerbit Graha Ilmu.
- [4] Irnawan, S.Kom.. “Memahami Pemrograman Delphi 7”. 2006. Jakarta : PT. Rekaguna Printing.
- [5] Kadir, Abdul, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta, 2003
- [6] Rumekso, SE.. “HouseKeeping Hotel”. 2002. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- [7] Sulastiono, Agus, Drs, M. Si..”Teknik dan Prosedure Devisi Kamar Pada bidang Hotel”. 2007. Bandung : Penerbit ALFABETHA.
- [8] Yuswanto & Subari. “Pemrograman Database dengan SQL Server 2000”. 2006. Jakarta : Penerbit Prestasi Pustakarya.

LAMPIRAN



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1
KONSENTRASI TEKNIK ENERGI LISTRIK

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

1. **Nama** : ABDULLAH YUSUB ALI
2. **NIM** : 04.12.705
3. **Jurusan** : Teknik Elektro S-1
4. **Konsentrasi** : Teknik Komputer dan Informatika
5. **Judul Skripsi** : DESAIN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI HOTEL BERBINTANG EMPAT

Dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1) pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 7 Oktober 2009
Dengan Nilai : 74,9 (B+)

Panitia Ujian

Ketua Majelis Penguji

Ir. H. Sidik Noertjahyono, MT
NIP.Y. 1028700163

Sekretaris Majelis Penguji

Ir. Yudi F. Limpraptono, MT
NIP.Y. 1039500274

Anggota Penguji

Penguji I

Ir. Yudi F. Limpraptono, MT
NIP.Y. 1039500274

Penguji II

Irmalia S Faradisa, ST, MT
NIP.P.1030100365



FORMULIR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : ABDULLAH YUSUB ALI
Nim : 04.12.705
Jurusan : Teknik Elektro S-1
Konsentrasi : Teknik Komputer dan Informatika
Masa Bimbingan : 12 Pebruari 2009 s/d 12 Agustus 2009
Judul Skripsi : DESAIN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
AKUNTASI HOTEL BERBINTANG EMPAT

No	Penguji	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	Penguji I	7 Oktober 2009	1. Program harus disempurnakan dan harus dipresentasikan lagi 2. Pengujian harus diberikan data riel sesuai dengan permasalahan yang terjadi di hotel	
2	Penguji II	7 Oktober 2009	1. Desain disesuaikan dengan judul 2. Demo ulang 3. Program diperbaiki sampai sesuai dengan judul 4. Data disesuaikan dengan judul	

Disetujui

Penguji I

Ir. Yudi F. Limpraptono, MT
NIP.Y. 1039500274

Mengetahui

Penguji II

Irmalia S Faradisa, ST, MT
NIP.P.1030100365

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

Joseph Dedy Irawan, ST, MT
NIP. 132315178

Dosen Pembimbing II

M.Ashar, ST, MT.
NIP. Y. 1030500408

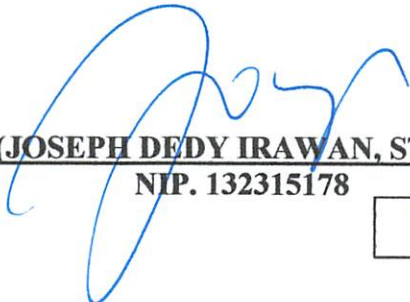


FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Abdullah Yusub Ali
Nim : 04.12.705
Masa Bimbingan : 12 Februari 2009 s/d 12 agustus 2009
Judul Skripsi : **Desain Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Hotel
Berbintang Empat**

NO	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	7 April 2009	Revisi Bab I	
2.	9 April 2009	ACC Bab I	
3.	9 April 2009	Revisi Bab II dan Bab III	
4.	10 April 2009	Revisi DFD level lanjutan	
5.	30 April 2008	ACC Bab II dan III	
6.	21 Sep 2009	Revisi Bab IV & V	
7.	23 Sep 2009	ACC Bab IV & V	
8.	24 Sep 2009	ACC Seminar Hasil	
9.	5 Okt 2009	Penyempurnaan Bab I, II, III, IV, V	
10.	5 Okt 2009	ACC Ujian SKRIPSI	

Malang, 5 Oktober 2009
Dosen Pembimbing


(JOSEPH DEDY IRAWAN, ST. MT)
NIP. 132315178

Form S-4b